



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 20 FEBRUARI 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Investasi harus mampu memberikan dampak terciptanya lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi."

Subandi
Bupati Sidoarjo



Realisasi Investasi Naik 10,8 Persen

Satu Tahun Kepemimpinan Subandi-Mimik

SIDOARJO - Meski dibayangi dinamika politik antara Bupati Sidoarjo Subandi-Wabup Mimik Idayani, pembangunan di Kota Delta berjalan cukup positif dalam setahun terakhir. Itu terlihat dari naiknya realisasi investasi selama 2025. Investasi industri yang terjadi era Subandi-Mimik diikuti dengan pertumbuhan sektor properti seperti perumahan.



TUMBUH: Investasi di Sidoarjo, termasuk properti, meningkat selama satu tahun kepemimpinan Subandi-Mimik.

mencapai Rp 18,887 triliun. Angka tersebut tumbuh 10,80 persen dibandingkan tahun 2024 yang hanya Rp 17,046 triliun. Capaian itu sekaligus melampaui target investasi sebesar Rp 12,12 hingga Rp 18 triliun.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pertumbuhan investasi menjadi salah satu indikator kuatnya kepercayaan dunia

usaha terhadap Kota Delta. Stabilitas daerah dan kemudahan pelayanan perizinan merupakan faktor penting dalam menarik minat investor.

Di Sidoarjo terdapat dua jenis investasi yakni Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang realisasinya sebesar Rp 15,065 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 3,822 triliun. Subandi me-

ngatakan capaian investasi bukan sekadar angka statistik. "Investasi harus mampu memberikan dampak terciptanya lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi," katanya.

Bertambah 135 Perumahan Baru

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP) Sidoarjo Ridho Prasetyo menyebutkan ada lima sektor terbesar menyumbang investasi 2025. Paling besar industri kimia dan farmasi yang menyumbang investasi sebesar Rp 2,993 triliun. "Kalau penyumbang PMA terbesar itu dari Hongkong sebesar Rp 2,229 triliun," kata Ridho.

Selain industri manufaktur, angka perumahan di Kota Delta juga meningkat selama 2025. Dalam setahun, ada penambahan 135 perumahan baru. Sebagian besar berada di wilayah Buduran dan Gedangan. (ful/hen)



RUGIKAN NEGARA: Petugas Satpol PP Sidoarjo bersama Bea Cukai menyita rokok ilegal dari PKL di Buduran.

Razia di Buduran-Candi, Bea Cukai Amankan 60.700 Batang Rokok Ilegal

SIDOARJO - Aktivitas peredaran rokok ilegal di Kota Delta masih cukup tinggi. Sejak 1 Februari hingga kemarin (19/2), Bea Cukai Sidoarjo telah mengamankan 60.700 batang rokok ilegal senilai puluhan juta. Itu didapat dari Razia di Buduran dan Candi.

Kasi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Sidoarjo Gatot Kuncoro mengatakan, penindakan dilakukan bersama Satpol PP Sidoarjo dan Subdenpom V/4-1. "Sasaran operasi sejumlah pedagang kaki lima di wilayah Sukorejo, Sidokepong, Buduran, serta Sumorame," kata Gatot.

Dia menambahkan, pada pekan pertama Februari petugas mengamankan 43.200 batang rokok ilegal. Sementara pada pekan ke-

dua kembali ditemukan 17.500 batang rokok tanpa pita cukai yang dijual bebas di lapak pedagang.

Rusak Iklim Usaha

Seluruh rokok yang diamankan tidak dilekatkan pita cukai sebagaimana ketentuan perundang-undangan. Seluruh penjualnya sudah ditegur. Selain merugikan negara dari sisi penerimaan cukai, peredaran rokok ilegal juga dinilai merusak iklim usaha yang sehat bagi pelaku usaha resmi.

"Dari 60 ribu lebih itu kerugian negara mencapai 45 juta. Semua barang bukti sudah diamankan," pungkask Gatot. Dia menegaskan jika operasi masih akan dilakukan di sejumlah titik yang menjadi tempat mangkal PKL. (eza/hen)

PCNU Tanggapi Soal Sound Horeg untuk Bangunkan Sahur

KOTA-Tradisi membangunkan sahur di bulan Ramadan terus berkembang mengikuti zaman. Jika dulu warga cukup berkeliling kampung membawa kentongan, alat memasak, kini sebagian memilih menggunakan sound horeg dengan dentuman suara yang jauh lebih keras.

Fenomena ini pun menimbulkan perdebatan di tengah masyarakat, bagaimana hukumnya dalam Islam. Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Sidoarjo KH Zainal Abidin menegaskan, pada prinsipnya membangunkan sahur merupakan perbuatan yang baik dan bernilai ibadah karena termasuk saling mengingatkan dalam kebaikan.

"Pada dasarnya membangunkan sahur itu baik. Itu bagian dari saling mengingatkan dalam kebaikan. Kasih sayang dan saling mengingatkan dalam kebaikan adalah hal yang baik," ujar Zainal, Kamis (19/2).

Namun demikian, ia mengingatkan bahwa penggunaan sound horeg tidak bisa dilepaskan dari dampak yang ditimbulkan di lingkungan sekitar.



Pada dasarnya membangunkan sahur itu baik. Itu bagian dari saling mengingatkan dalam kebaikan. Kasih sayang dan saling mengingatkan dalam kebaikan adalah hal yang baik,"

KH Zainal Abidin
Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Sidoarjo

● Ke Halaman 10

THE LOBSTER



SEMANGAT: Pemain Deltaras FC Sidoarjo saat melawan PSS Sleman.

Strategi Pelatih Jalani Latihan saat Puasa

MENGHADAPI putaran ketiga kompetisi yang bertepatan dengan bulan suci Ramadan, pelatih kawakan Deltaras FC Sidoarjo Widodo Cahyono Putro (WCP), telah menyiapkan skema khusus.

Jeda jadwal yang cukup lebar sebelum memasuki rangkaian pertandingan padat pascablebaran menuntut tim pelatih untuk memutar otak agar kondisi fisik pemain tidak kedororan.

Menanggapi jadwal yang cukup unik di putaran ini, pelatih asal Cilacap tersebut menegaskan bahwa modifikasi dalam sesi latihan adalah kunci utama.

Coach WCP menyadari bahwa menjalankan kompetisi di bulan puasa memberikan tantangan ganda, yakni menjaga kebugaran sekaligus beradaptasi dengan waktu istirahat pendek.

"Ya, ini yang nanti kita akan modifikasi di latihan. Kita akan coba mungkin dalam sesi puasa ini bagaimana kita menjaga ritme atau kondisi atau intensitas kita tetap terjaga," ujar pelatih berusia 55 tahun tersebut.

Untuk meniasasi hal tersebut, Deltaras FC berencana melakukan penyesuaian besar pada aspek non-teknis dan jadwal harian tim. (dik/vga)

Mudik Gratis Didominasi Tujuan Ponorogo

Pemkab Siapkan 28 Unit Bus

SIDOARJO - Antusias masyarakat untuk mengikuti program mudik gratis cukup tinggi. Sejak dibuka 10 Februari hingga kemarin (19/2), tercatat sudah ada 1.147 orang yang mendaftar. Padahal, Dishub Sidoarjo hanya menyediakan kuota sebanyak 1.400 kursi.

Dari informasi, tujuan ke Po-

norogo paling banyak diminati. Total ada 9 bus dengan kapasitas masing-masing 45 kursi. Lebih dari 80 persen kuota ke Ponorogo sudah terpenuhi.

Dibagi Lima Rute

Kabid Angkutan Dishub Sidoarjo Sutarni mengatakan, jumlah tersebut diperkirakan masih akan terus bertambah dalam beberapa hari ke depan. "Kemungkinan dalam waktu dekat kuota akan segera terpenuhi," katanya.

Sutarni mengatakan sebanyak 28 bus akan dibagi rutennya. Yakni Magetan, Ponorogo, Trenggalek, Jember dan Banyuwangi. Keberangkatan dijadwalkan pada Rabu, (18/3) dengan titik kumpul di Alun-alun Sidoarjo. Salah satu calon pemudik, Wawan mengaku senang ada program mudik gratis. Nanti, ia berencana mudik ke Madiun untuk merayakan Lebaran bersama keluarga besar. (ful/hen)



JAUH-JAUH HARI: Peserta mudik gratis memadati kantor Dishub Sidoarjo saat pendaftaran kemarin (19/2).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

B-news

Trending: Zehannya Seksual, Direktur RSUD Blambangan: Sudah Diproses Melalui Mekanisme Etik Internal -

DPRD Sidoarjo Dukung Gerakan Pangan Murah dan Pastikan Harga Stabil Saat Ramadhan dan Idul Fitri

Redaksi
Jumat, 20 Feb 2026 08:33 WIB

PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Ketua
H. Abdillah Nasih

Wakil Ketua
H. Suyarno, S.H., M.H.

Wakil Ketua
H. Kayan, SH

Wakil Ketua
H. Warih Andono, SE

Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo. (foto: Zainul/ B-news id)

SIDOARJO | B-news.id - Tren kenaikan harga bahan pokok saat Ramadhan hingga Hari Raya Idul Fitri diharapkan bisa menjadi atensi serius pemerintah termasuk Pemkab Sidoarjo.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo meminta Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga stabilitas harga pangan saat Ramadhan dan Idul Fitri 2026 agar daya beli masyarakat tetap terjaga.

Baca Juga: Siswa MAN Sidoarjo Juara 1 Pertandingan Spartan XV 2026

Selain itu dewan mendorong agar upaya sidak hingga pasar murah dapat dilakukan Pemkab sehingga harga bahan pokok stabil.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono, mengatakan, tren kenaikan harga bahan pokok menjelang momen keagamaan seperti Ramadhan memang rawan terjadi. Sebab, kebutuhan masyarakat biasanya meningkat. Jangan sampai ada permainan pasar.

"Harapan kita, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo segera melaksanakan survei harga di pasar," kata Warih Andono yang juga politisi kawakan Partai Golkar saat dikonfirmasi B-news.id, Kamis (19/2/2026).

Warih Andono mengatakan, kondisi inflasi pangan yang relatif terkendali pada akhir 2025 perlu dipertahankan dan diperkuat dalam beberapa pekan ke depan seiring meningkatnya permintaan bahan pokok saat Ramadhan dan Lebaran.

"Kondisi inflasi pangan yang relatif stabil selama akhir tahun harus dipertahankan, bahkan diperkuat dalam beberapa pekan mendatang menjelang Ramadhan dan Idul Fitri," kata Warih.

Selain itu menurut Warih, sidak ke pasar ini diharapkan juga bisa sebagai bentuk solusi kepada pedagang agar tidak memainkan harga di momentum seperti Ramadhan.

Dikemukakan Warih, hal ini perlu dilakukan secara intens. Sehingga harga harus terkondisikan dan stabil. "Nah, ini perlu edukasi terkait dengan hal tersebut," jelas Warih.

Selain sosialisasi, upaya lain yang perlu dilakukan pemerintah daerah adalah pasar murah. Ini penting sebagai bentuk intervensi pemerintah agar harga bahan pokok dapat stabil.

Harapannya pasar murah didorong agar terus diperluas terlebih menjelang Hari Raya Idul Fitri. Warih menegaskan harga bahan pokok harus terus jadi atensi sampai lebaran mendatang.





Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H Warih Andono. (foto: dok humas)

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemkab Sidoarjo menyampaikan beberapa bahan pangan pokok saat ini mengalami kenaikan dari Harga Eceran Tertinggi (HET). Di antaranya beras premium dan medium, minyak goreng Minyak Kita, serta cabe rawit merah.

Untuk harga rata-rata pasar di bulan Februari ini, HET beras premium Rp. 14.900 menjadi Rp. 15.326 per kg. Sedangkan HET beras medium Rp. 13.500 menjadi Rp.13.785. Sedangkan pada minyak goreng Minyak Kita, HET dipatok Rp. 15.700 perliter menjadi Rp. 16.916 untuk kemasan pouch dan Rp. 17.172 kemasan botol. Cabe rawit merah sendiri mengalami kenaikan yang cukup besar. Dari HET Rp.40.000 sampai Rp. 57.000 menjadi Rp. 76.810.

Namun secara keseluruhan, harga rata-rata pasar untuk bahan pangan pokok di bulan Februari ini banyak mengalami penurunan dari HET. Seperti yang terjadi pada harga gula pasir dalam negeri, daging ayam broiler, telur ayam ras, daging sapi serta cabe merah besar keriting. Meki pun harga sembako yang lain fluktuatif, harganya naik turun. Sedangkan khusus untuk harga gula justru mengalami penurunan.

Meski demikian Warih menilai, koordinasi lintas sektor, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, menjadi kunci untuk mengantisipasi lonjakan harga pangan yang tidak wajar.

Upaya tersebut antara lain melalui penguatan pengawasan distribusi dan pemerataan pasokan bahan pokok di seluruh pasar di Sidoarjo, serta peningkatan koordinasi dengan kecamatan-kecamatan guna meminimalkan disparitas harga antar wilayah. Menurutnya, stabilitas harga penting tidak hanya bagi konsumen, tetapi juga bagi kepastian usaha pelaku sektor pangan.

Legislator Golkar itu menekankan pentingnya sinergi dengan dinas terkait dan para pemangku kepentingan pasar agar potensi lonjakan harga dapat diantisipasi sejak dini, khususnya untuk melindungi masyarakat berpenghasilan rendah.



Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, H Bambang Pujianto. (foto: dok humas)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

B-news

Senada dilontarkan Bambang Pujiyanto, Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, bahwa diakuinya setiap tahun menjelang bulan Ramadhan kenaikan harga bahan pokok menjadi isu utama di seluruh daerah, termasuk kabupaten Sidoarjo.

Baca Juga: [Pemkab Sidoarjo Gandeng Bank Jatim Luncurkan 'Dijapri' Belanja Berhadiah](#)

Bahkan menurut Wakil Ketua Fraksi Gerindra, bukan hanya sekedar isu tetapi terjadi di Sidoarjo. Hal ini disampaikan Bambang Pujiyanto saat di hubungi terpisah melalui selular dalam suatu kesempatan. Ia sampaikan, kenaikan harga bahan pokok baik di tingkat distributor sampai di pedagang, sering terjadi menjelang Ramadhan.

Pemerintah Daerah sendiri setiap tahun pun sering menghadapi dan mendapati, sejumlah bahan pokok mengalami kenaikan harga di pasaran. Sayangnya, temuan-temuan pada beberapa tahun sebelumnya menjelang Bulan Suci Ramadhan, itu tidak dijadikan bahan evaluasi untuk kemudian di antisipasi agar tidak terulang lagi.

“Menurut saya ini persoalan klasik. Karena setiap tahun Pemerintah Daerah melakukan operasi pasar menjelang Ramadhan, tetapi masih saja menemukan ada bahan pokok yang harganya naik. Meski pun kenaikannya harga bahan pokok di beberapa pasar di Sidoarjo masih dalam tahap wajar,” papar Bambang.

Ia sebagai wakil rakyat meminta dengan tegas kepada Pemerintah Daerah Sidoarjo untuk sedini mungkin melakukan pencegahan atau upaya antisipasi lonjakan harga.

“Karena kami ketahui, jika harga bahan pokok naik pada Ramadhan, akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat termasuk inflasi,” tegasnya.

Sebagai mitra kerja Pemerintah Pemkab Sidoarjo ia sampaikan bahwa Fraksi Partai Gerindra DPRD Sidoarjo siap berkolaborasi, untuk mencegah stabilitas harga bahan pokok di pasaran.

“Jika Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membutuhkan peran aktif DPRD khususnya Fraksi Partai Gerindra, maka kami siap. Intinya, ini demi kepentingan masyarakat,” tandasnya.

Dikatakan, melalui Gerakan Pangan Murah yang dilakukan serentak secara nasional, termasuk di kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat menekan kenaikan harga bahan pokok dan stabilitas harga dan ketersediaan stok dalam kondisi aman saat Ramadhan.

Bambang juga mengapresiasi gerakan pangan murah yang diinisiasi pemerintah pusat serentak secara nasional, ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan pangan murah.



Bahan kebutuhan pokok di Pasar Larangan Sidoarjo mulai merangkak naik meskipun masih dalam batas kewajaran sesuai HET. (ist)

Baca Juga: [Kadis PUBM Sidoarjo: Perbaiki Jalan Rusak Rampung Sebelum Lebaran](#)

Siapkan Gerakan Pangan Murah dan Bentuk TPID

Sementara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo turut ambil bagian dalam Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar serentak secara nasional pekan lalu. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi sebagai bentuk komitmen daerah dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan selama Ramadhan dan Idul Fitri.



dan stabilitas harga dan ketersediaan stok dalam kondisi aman saat Ramadhan.

Bambang juga mengapresiasi gerakan pangan murah yang diinisiasi pemerintah pusat serentak secara nasional, ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan pangan murah.



Bahan kebutuhan pokok di Pasar Larangan Sidoarjo mulai merangkak naik meskipun masih dalam batas kewajaran sesuai HET. (ist)

Baca Juga: Kadis PUBM Sidoarjo: Perbaiki Jalan Rusak Rampung Sebelum Lebaran

Siapkan Gerakan Pangan Murah dan Bentuk TPID

Sementara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo turut ambil bagian dalam Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar serentak secara nasional pekan lalu. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi sebagai bentuk komitmen daerah dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan selama Ramadhan dan Idul Fitri.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan melakukan penjualan bahan kebutuhan pokok bersubsidi, alias murah. Dengan gerakan itu, Pemkab Sidoarjo berharap harga kebutuhan pangan pokok di Sidoarjo tetap stabil selama bulan Ramadhan dan sampai Lebaran Idul Fitri.

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sidoarjo telah menggelar High Level Meeting (HLM), Kamis (12/2/2026). Pertemuan itu sengaja digelar untuk menghadapi HBKN dan inflasi menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

Dalam HLM yang digelar di pendopo Delta Wibawa itu, berbagai instansi pemerintah hadir. Selain instansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, juga hadir Perum Bulog Cabang Surabaya, BPS Sidoarjo, anggota DPRD Sidoarjo, Kejari Sidoarjo serta Polresta Sidoarjo dan Kodim 0816 Sidoarjo. Pihak Bank Indonesia (BI) juga turut hadir.

Bupati Sidoarjo H. Subandi memimpin langsung pertemuan penting tersebut. Dalam kesempatan itu, bupati meminta seluruh pihak untuk menjaga inflasi di Kabupaten Sidoarjo.

Melalui sejumlah program yang dijalankan, diharapkan harga kebutuhan pangan pokok menjelang bulan Ramadhan tetap stabil. Tidak terjadi kenaikan harga yang akan memberatkan masyarakat.

“Nanti kita mengadakan Gerakan Pangan Murah, dari Bulog dengan penjualan beras SPHP. Teman-teman DPRD Sidoarjo juga gitu, memanfaatkan masa resesnya untuk menggelar kegiatan penjualan Sembako murah. Kami yakin dengan kebersamaan seperti ini, harga-harga yang biasanya naik bisa kita tekan,” kata Bupati Subandi.

Bupati juga meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sidoarjo untuk kembali melakukan operasi pasar murah penjualan beras SPHP. Ia juga meminta seluruh OPD Sidoarjo mendukung penyaluran beras SPHP.

“Kami ingin memastikan masyarakat Sidoarjo menjalani puasa dan merayakan Idul Fitri dengan tenang. Tidak boleh ada kelangkaan maupun lonjakan harga yang memberatkan. Pemerintah hadir untuk menjaga daya beli masyarakat,” pungkasnya. **(za/adv)**

Editor : Redaksi



Investasi harus mampu memberikan dampak terciptanya lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi.”

Subandi
Bupati Sidoarjo

Realisasi Investasi Naik 10,8 Persen

Satu Tahun
Kepemimpinan
Subandi-Mimik

SIDOARJO – Meski dibayangi dinamika politik antara Bupati Sidoarjo Subandi-Wabup Mimik Idayana, pembangunan di Kota Delta berjalan cukup positif dalam setahun terakhir. Itu terlihat dari naiknya realisasi investasi selama 2025. Investasi industri yang terjadi era Subandi-Mimik diikuti dengan pertumbuhan sektor properti seperti perumahan.

Dari data, realisasi investasi selama 2025



TUMBUH: Investasi di Sidoarjo, termasuk properti, meningkat selama satu tahun kepemimpinan Subandi-Mimik.

mencapai Rp 18,887 triliun. Angka tersebut tumbuh 10,80 persen dibandingkan tahun 2024 yang hanya Rp 17,046 triliun. Capaian itu sekaligus melampaui target investasi sebesar Rp 12,12 hingga Rp 18 triliun.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pertumbuhan investasi menjadi salah satu indikator kuatnya kepercayaan dunia

usaha terhadap Kota Delta. Stabilitas daerah dan kemudahan pelayanan perizinan merupakan faktor penting dalam menarik minat investor.

Di Sidoarjo terdapat dua jenis investasi yakni Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang realisasinya sebesar Rp 15,065 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 3,822 triliun. Subandi me-

ngatakan capaian investasi bukan sekadar angka statistik. “Investasi harus mampu memberikan dampak terciptanya lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi,” katanya.

Bertambah 135 Perumahan Baru

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sidoarjo Ridho Prasetyo menyebut ada lima sektor terbesar penyumbang investasi 2025. Paling besar industri kimia dan farmasi yang menyumbang investasi sebesar Rp 2,993 triliun. “Kalau penyumbang PMA terbesar itu ya dari Hongkong sebesar Rp 2,229 triliun,” kata Ridho.

Selain industri manufaktur, angka perumahan di Kota Delta juga meningkat selama 2025. Dalam setahun, ada penambahan 135 perumahan baru. Sebagian besar berada di wilayah Buduran dan Gedangan. (ful/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos

Mudik Gratis Didominasi Tujuan Ponorogo

Pemkab Siapkan 28 Unit Bus

SIDOARJO - Antusias masyarakat untuk mengikuti program mudik gratis cukup tinggi. Sejak dibuka 10 Februari hingga kemarin (19/2), tercatat sudah ada 1.147 orang yang mendaftar. Padahal, Dishub Sidoarjo hanya menyediakan kuota sebanyak 1.400 kursi.

Dari informasi, tujuan ke Po-

norogo paling banyak diminati. Total ada 9 bus dengan kapasitas masing-masing 45 kursi. Lebih dari 80 persen kuota ke Ponorogo sudah terpenuhi.

Dibagi Lima Rute

Kabid Angkutan Dishub Sidoarjo Sutarni mengatakan, jumlah tersebut diperkirakan masih akan terus bertambah dalam beberapa hari ke depan. "Kemungkinan dalam waktu dekat kuota akan segera terpenuhi," katanya.

Sutarni mengatakan sebanyak 28 bus akan dibagi rutanya. Yakni Magetan, Ponorogo, Trenggalek, Jember dan Banyuwangi. Keberangkatan dijadwalkan pada Rabu, (18/3) dengan titik kumpul di Alun-alun Sidoarjo.

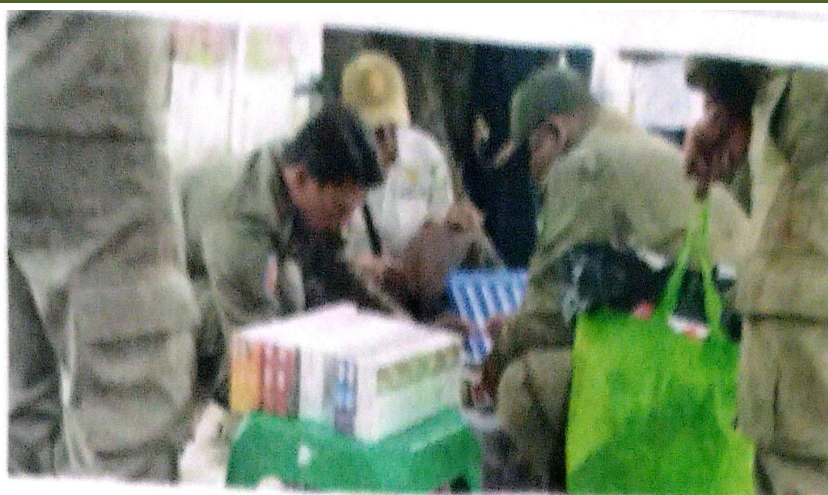
Salah satu calon pemudik, Wawan mengaku senang ada program mudik gratis. Nanti, ia berencana mudik ke Madiun untuk merayakan Lebaran bersama keluarga besar. (ful/hen)

JAUH-JAUH HARI:
Peserta mudik gratis memadati kantor Dishub Sidoarjo saat pendaftaran kemarin (19/2).



M. SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

Jawa Pos



RUGIKAN NEGARA: Petugas Satpol PP Sidoarjo bersama Bea Cukai menyita rokok ilegal dari PKL di Buduran.

Razia di Buduran-Candi, Bea Cukai Amankan 60.700 Batang Rokok Ilegal

SIDOARJO - Aktivitas peredaran rokok ilegal di Kota Delta masih cukup tinggi. Sejak 1 Februari hingga kemarin (19/2), Bea Cukai Sidoarjo telah mengamankan 60.700 batang rokok ilegal senilai puluhan juta. Itu didapat dari Razia di Buduran dan Candi.

Kasi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Sidoarjo Gatot Kuncoro mengatakan, penindakan dilakukan bersama Satpol PP Sidoarjo dan Subdenpom V/4-1. "Sasaran operasi sejumlah pedagang kaki lima di wilayah Sukorejo, Sidokepong, Buduran, serta Sumorame," kata Gatot.

Dia menambahkan, pada pekan pertama Februari petugas mengamankan 43.200 batang rokok ilegal. Sementara pada pekan ke-

dua kembali ditemukan 17.500 batang rokok tanpa pita cukai yang dijual bebas di lapak pedagang.

Rusak Iklim Usaha

Seluruh rokok yang diamankan tidak dilekati pita cukai sebagaimana ketentuan perundang-undangan. Seluruh penjualnya sudah ditegur. Selain merugikan negara dari sisi penerimaan cukai, peredaran rokok ilegal juga dinilai merusak iklim usaha yang sehat bagi pelaku usaha resmi.

"Dari 60 ribu lebih itu kerugian negara mencapai 45 juta. Semua barang bukti sudah diamankan," pungkas Gatot. Dia menegaskan jika operasi masih akan dilakukan di sejumlah titik yang menjadi tempat mangkal PKL. (eza/hen)

Jawa Pos

Pemerintah Verifikasi Data 11 Juta Penerima Bantuan Iuran JKN

Libatkan Ribuan Petugas, Target Rampung Dua Bulan

JAKARTA – Pemerintah resmi mencanangkan pelaksanaan ground check nasional Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dinonaktifkan sebelumnya. Ada sekitar 11 juta data PBI yang akan diverifikasi melalui kolaborasi lintas kementerian dan lembaga.

Ground check melibatkan puluhan ribu petugas dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Sosial, dinas sosial daerah, serta pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Ground check nasional terhadap 11 juta jiwa dilakukan untuk memastikan tidak ada lagi inclusion error (penerima yang sudah mampu) maupun exclusion error (warga miskin yang belum terdaftar) dan ditargetkan selesai dalam dua bulan.

“Saya tegaskan kembali kepada seluruh masyarakat, apabila ada ground check atau cek data dari petugas BPS, Kemensos, agar benar-benar memberikan data yang akurat dan sesuai dengan kenyataannya” ujar



BIRO HUMAS KEMENSOS

LINTAS LEMBAGA: Mensos Saifullah Yusuf (kiri) bersama Menko PM Muhaimin Iskandar (tiga dari kiri) dan Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti dalam pencanangan ground check PBI di Ruang National Statistic Command Center, Kantor BPS, Jakarta, kemarin (19/2).

Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat A. Muhaimin Iskandar dalam peluncuran Ground Check Nasional Data PBI JKN di Kantor BPS Jakarta kemarin (19/2).

Sesuai Standar BPS

Senada, Menteri Sosial Saifullah Yusuf atau Gus Ipul menyatakan, masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi yang sejujur-jujurnya. Kepada para pendamping, ia menekankan, ground check harus sesuai dengan standar BPS, mengikuti instrumen dengan disiplin, dan tidak mengisi berdasarkan asumsi.

“Ingat, data yang saudara isi akan menentukan siapa yang dilindungi oleh negara,” katanya.

Sementara itu, Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menjelaskan, ground check akan dilaksanakan dalam dua tahap.

Tahap pertama dimulai kemarin (19/2), yang dilanjutkan dengan pelatihan kepada pendamping hingga minggu depan. Setelah itu, pelaksanaan lapangan dimulai dan ditargetkan selesai pada 14 Maret 2026.

“Tahap pertama ground check akan dilaksanakan kepada peserta PBI yang menderita penyakit katastropik atau kronis. Ground check tahap pertama ini akan dilakukan kepada 106.153 individu atau sekitar 104.000 keluarga,” paparnya.

Secara paralel, BPS juga akan melakukan persiapan untuk ground check tahap kedua pada akhir Februari. Pelaksanaan verifikasi lapangan tahap kedua akan dilakukan setelah libur Lebaran, yaitu pada 1 April 2026. Proses tersebut ditargetkan rampung dalam satu bulan. (mia/ttg)

Jawa Pos



DIKRY SANSIRIPRADAR SIDOARJO

TAMBAH VOLUME SAMPAH: CFD di Alun-alun Sidoarjo selalu ramai setiap Minggu pagi.

DLHK Bantah Tarik Iuran Sampah CFD

KOTA-Suasana Car Free Day (CFD) di Alun-alun Sidoarjo setiap akhir pekan selalu dipadati pengunjung. Ratusan pelaku UMKM membuka lapak, menawarkan beragam kuliner dan produk kreatif. Di tengah ramainya aktivitas itu, isu dugaan pungutan liar (pungli) kebersihan sempat mencuat dan menimbulkan tanda tanya di kalangan pedagang.

Menanggapi kabar tersebut, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo (DLHK) memastikan tidak ada uang iuran pedagang yang masuk ke kas dinas. Pemerintah, kata mereka, justru tengah mendorong pola pengelolaan

sampah yang lebih modern melalui skema swakelola berbasis TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Plt Kepala DLHK Sidoarjo, Arif Mulyono, menegaskan bahwa fokus utama bukan pada penarikan iuran, melainkan pada upaya menekan volume sampah yang dihasilkan lebih dari 1.000 UMKM setiap gelaran CFD. Menurutnya, jika seluruh sampah langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tanpa proses pemilahan, daya tampungnya akan cepat penuh.

"TPA itu umurnya pendek. Kalau terus diberi sampah tanpa dipilah, tumpukannya bisa overload dan

akhirnya tutup. Itu malah akan menimbulkan persoalan baru," ujar Arif, Kamis (19/2).

Karena itu, DLHK menekankan pentingnya peran TPS 3R sebagai filter awal. Sampah dari lapak pedagang diharapkan sudah dipilah sejak awal, sehingga hanya residu atau sampah yang benar-benar tidak bisa dikelola saja yang dibuang ke TPA.

"Sampah harus dipilah dulu di TPS 3R. Yang residu silakan dibuang ke TPA. Kami ingin memperpanjang usia TPA kita," jelasnya.

Ke depan, DLHK berencana melakukan evaluasi menyeluruh agar

● Ke Halaman 10



DLHK Bantah...

sistem pengelolaan sampah di area CFD berjalan transparan dan efektif. Para pedagang pun diimbau untuk lebih mandiri dalam memilah sampah sejak dari lapak masing-masing.

"Evaluasi kami bagaimana sampah ini dipilah dulu. Truk kami siapkan untuk mengangkut residu. Kami sarankan bekerja sama dengan lembaga

yang benar-benar menangani sampah, jangan sampai dibuang sembarangan atau ke sungai," tambah Arif.

Terkait isu penarikan iuran sebesar Rp10 ribu hingga Rp25 ribu per lapak, DLHK langsung mengambil langkah klarifikasi dengan mengundang lima paguyuban pedagang besar, mulai dari FORKOM hingga Paguyuban Gubernur Suryo.

Pengawas Sampah CFD DLHK Sidoarjo, Suyanto Asmoro, menegaskan ba-

hwa pihaknya tidak pernah menetapkan ataupun menarik retribusi langsung dari pedagang. "Kami mengklarifikasi isu yang beredar. Dari lima asosiasi yang hadir, mereka menyatakan tidak tahu-menahu soal kabar pungutan yang dikaitkan dengan DLHK. Kami justru ingin memutus mata rantai praktik lama jika ada oknum yang menerima setoran tidak resmi," tegasnya.

Suyanto menjelaskan, posisi DLHK

hanya sebagai fasilitator yang mempermudah pedagang dengan pengelola TPS 3R. Soal besaran biaya pengangkutan dan pemilahan sampah, sepenuhnya menjadi hasil kesepakatan antara paguyuban pedagang dan pengelola.

"Kami arahkan agar paguyuban bernegosiasi sendiri dengan pengelola TPS 3R terkait biaya angkut dan pilah. Bukan DLHK yang menentukan besarnya," pungkasnya. (dik/vga)





HARI PERTAMA RAMADAN: Gubernur Khofifah saat berdialog dengan pedagang di Pasar Larangan, Kamis (19/2).

Khofifah: Panjangnya Rantai Distribusi Sebabkan Harga Tinggi

Suasana Pasar Larangan, Kecamatan Candi tampak lebih ramai dari biasanya pada hari pertama Ramadan, Kamis (19/2). Di sela aktivitas jual beli, Khofifah Indar Parawansa menyapa para pedagang dan pembeli. Kehadirannya dalam inspeksi mendadak (sidak) itu bertujuan memastikan pasokan dan harga bahan pokok tetap stabil di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat selama bulan suci.

Diky Putra Sanjari, Wartawan Radar Sidoarjo

DALAM dialog langsung dengan pedagang, Gubernur Jawa Timur tersebut menemukan adanya selisih harga pada sejumlah komoditas, terutama daging ayam. Ia menilai perbedaan harga itu dipengaruhi panjangnya rantai distribusi, sehingga harga yang diterima konsumen menjadi sedikit lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET).



Berdasarkan hasil pantauan di lapangan, harga daging ayam berada di kisaran Rp 41.000 hingga Rp 45.000 per kilogram, sedikit di atas HET Rp 40.000. Sementara itu, beras SPHP tersedia dengan harga Rp 60.000 per 5 kilogram dan dinilai masih terjangkau. Distribusi Minyakita juga disebut mulai lancar dengan harga

• Ke Halaman 10

Khofifah: Panjangnya Rantai...

sekitar Rp 15.500 per liter. Adapun cabai rawit merah masih bertahan di harga tinggi, yakni di atas Rp 80.000 per kilogram. Meski demikian, Khofifah mencatat ada komoditas yang justru mengalami penurunan harga. "Ada yang mengalami penurunan itu

pada cabai merah. Kemudian bawang merah juga turun harganya," ujarnya. Secara umum, Khofifah memastikan ketersediaan stok pangan di Jawa Timur dalam kondisi aman. Namun, ia menyoroti adanya kenaikan harga di setiap mata rantai distribusi yang membuat harga di tingkat pasar melampaui ketentuan. "Suplai ayam ini sudah saya minta di-

koordinasikan dengan Kepala Dinas Pertanian karena pada dasarnya stoknya melimpah. Lalu ada beberapa jaring distribusi yang di tiap jaring distribusinya rupe-nya menaikkan harga sehingga sampai di pasar harganya di atas HET," jelasnya. Untuk komoditas beras, Khofifah memberikan apresiasi kepada Bulog Jawa Timur yang terus menjaga keter-

sediaan beras SPHP sebagai alternatif pangan murah bagi masyarakat. "Di Pasar Larangan ini kalau beras SPHP menurut saya harganya standar Rp 60.000 itu cukup terjangkau. Mudah-mudahan ini semua bisa memenuhi ketercukupan kebutuhan masyarakat," tambahnya. Berdasarkan pantauan per 19 Februari

2026, harga sejumlah bahan pokok di Pasar Larangan tercatat sebagai berikut: beras premium Rp 15.000-16.500 per kilogram, gula pasir Rp 16.500-18.000 per kilogram, daging ayam ras Rp 42.000 per kilogram, telur ayam ras Rp 31.000 per kilogram, cabai merah besar Rp 30.000 per kilogram, serta cabai rawit merah Rp 85.000 per kilogram. (dik/vga)

PCNU Tanggapi Soal Sound Horeg untuk Bangunkan Sahur

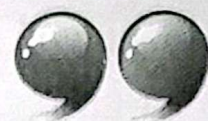
KOTA-Tradisi membangunkan sahur di bulan Ramadan terus berkembang mengikuti zaman. Jika dulu warga cukup berkeliling kampung membawa kentongan, alat memasak, kini sebagian memilih menggunakan sound horeg dengan dentuman suara yang jauh lebih keras.

Fenomena ini pun memunculkan perdebatan di tengah masyarakat, bagaimana hukumnya dalam Islam. Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Si-

doarjo KH Zainal Abidin menegaskan, pada prinsipnya membangunkan sahur merupakan perbuatan yang baik dan bernilai ibadah karena termasuk saling mengingatkan dalam kebaikan.

"Pada dasarnya membangunkan sahur itu baik. Itu bagian dari saling mengingatkan dalam kebaikan. Kasih sayang dan saling mengingatkan dalam kebaikan adalah hal yang baik," ujar Zainal, Kamis (19/2).

Namun demikian, ia mengingatkan bahwa penggunaan sound horeg tidak bisa dilepaskan dari dampak yang ditimbulkan di lingkungan sekitar.



Pada dasarnya membangunkan sahur itu baik. Itu bagian dari saling mengingatkan dalam kebaikan. Kasih sayang dan saling mengingatkan dalam kebaikan adalah hal yang baik,"

KH Zainal Abidin
Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Sidoarjo

● Ke Halaman 10

THE LOBSTER



SEMANGAT: Pemain Deltras FC Sidoarjo saat melawan PSS Sleman.

Strategi Pelatih Jalani Latihan saat Puasa

MENGHADAPI putaran ketiga kompetisi yang bertepatan dengan bulan suci Ramadan, pelatih kawa-kan Deltras FC Sidoarjo Widodo Cahyono Putro (WCP), telah menyiap-kan skema khusus.

Jeda jadwal yang cukup lebar sebelum memasuki rangkaian pertan-dingan padat pascablebaran menuntut tim pelatih untuk memutar otak agar kondisi fisik pemain tidak kedodoran.

Menanggapi jadwal yang cukup unik di putaran ini, pelatih asal Cilacap tersebut menegaskan bahwa modifikasi dalam sesi latihan adalah kunci utama.

Coach WCP menyadari bahwa menjalankan kompetisi di bulan puasa memberikan tantangan ganda, yakni menjaga kebugaran sekaligus beradaptasi dengan waktu istirahat pemain.

"Ya, ini yang nanti kita akan modifikasi di latihan. Kita akan coba mungkin dalam sesi puasa ini bagaima-na kita menjaga ritme atau kondisi atau intensitas kita tetap terjaga," ujar pelatih berusia 55 tahun tersebut.

Untuk menyiasati hal tersebut, Deltras FC berencana melakukan penyesuaian besar pada aspek non-teknis dan jadwal harian tim.
(dik/vga)

Beranda > DPR >

DPR

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Soroti Lambannya Penanganan Masalah Jalan Berlubang



Meja Redaksi 2 Min Baca
Februari 19, 2026



Sidoarjo, Eksklusif.co.id – Anggota komisi C, DPRD kabupaten Sidoarjo, Prabata Banyaknya keluhan masyarakat terkait lambannya penanganan jalan berlubang di wilayah Kecamatan Tarik menjadi sorotan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo,

ia menilai, organisasi perangkat daerah (OPD) terkait seharusnya segera memetakan jalan rusak untuk menjadi prioritas perbaikan.

Sebab, hal tersebut menyangkut keselamatan masyarakat pengguna jalan.

“Masih banyak kita temui jalan berlubang yang kondisinya memprihatinkan dan perlu penanganan cepat.

Kami dari komisi C DPRD Sidoarjo, berharap Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBKSDA) Sidoarjo

Dan OPD terkait, untuk segera melakukan perbaikan jalan.

Mana titik jalan yang menjadi prioritas dan mana yang darurat untuk segera diperbaiki.

Karena menyangkut keselamatan dan kenyamanan warga saat berkendara di jalan.

Termasuk jalan berlubang di wilayah Kecamatan Tarik,” tegas Prabata, Rabu (18/2/2026).

Politisi dari PDIP itu menilai, dengan adanya skema anggaran Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK), seharusnya penanganan jalan rusak secara simultan dapat dilakukan lebih cepat, terutama dalam kondisi darurat.

“Beberapa waktu lalu kami sudah melakukan koordinasi dengan Camat Tarik.

Dibeberapa titik jalan berlubang sudah dilakukan penambalan.

Tapi karena intensitas curah hujan cukup tinggi, sehingga aspal cepat tergerus dan tidak bertahan lama,” jelasnya.

Untuk itu, Prabata menekankan agar program PIWK dapat dijalankan secara optimal.

Termasuk kualitas material untuk pemeliharaan jalan yang harus diperhatikan secara serius.

“Saya mendorong agar pemeliharaan jalan menjadi perhatian, utamanya matrial yang digunakan.

Mengingat jalan yang layak menyangkut kepentingan masyarakat secara umum.

Sehingga selain perbaikan total, perawatan berkala jalan serta matrial aspal wajib diperhatikan,” pesannya.

Prabata menambahkan, ia sudah mengajukan usulan revitalisasi beberapa jalan di wilayah Kecamatan Tarik.

Namun, hingga kini masih menunggu persetujuan.

“Untuk usulan perbaikan jalan di Kecamatan Tarik, saya sudah pernah mengajukan.

Namun masih menunggu tanggapan.

Rencananya saya ajukan lagi di TA 2027,” jelasnya...

(Ali)

5 kali dilihat , 5 kali dilihat hari ini



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



Amel (dua dari kanan) bersama masyarakat Sidoarjo peduli jalan rusak (Foto : IG/Info lantas Sidoarjo)

Sidoarjo, cakrawala.co - Aksi gotong royong masyarakat menambal jalan berlubang yang akhir-akhir ini viral di media sosial, aksi tersebut mendapatkan dukungan dari masyarakat luas serta mendapat apresiasi dari Bupati **Subandi**.

Ucapan dukungan dan terima kasih itu diungkapkan Subandi saat melakukan sidak **jalan rusak** di ruas wilayah Kemangsen Krian. Selasa (17/2/26). Menurutny aksi perbaikan jalan yang dilakukan di ruas jalan Sukodono itu dinilai sangat positif karena sangat membantu pemerintah dalam perbaikan jalan rusak.

"di Sukodono warga menambal, kalau kita sendiri sebagai pemerintah ya sangat berterima kasih, kalau ada masyarakat mau peduli swadya masyarakat kepada pemerintah daerah," tegasnya.

Baca Juga:
Jika Ditemukan Jalan Rusak di Sidoarjo, Lapor Saja ke Kecamatan Setempat Sudah Disiapkan Anggaran PIWK

Dari aksi tersebut, Subandi menghimbau kepada perusahaan-perusahaan untuk tidak segan-segan juga ikut membantu perbaikan jalan rusak. ia juga berharap tanggung jawab sosial perusahaan melalui **CSR** bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial.

"hari ini kita menghimbau kalau bisa CSR - CSR yang ada di Kabupaten Sidoarjo, ini kita minta minimal 30 persen untuk memberikan bantuan kepada Pemerintah daerah terutama untuk partisipasi jalan," himbaunya.

Bupati Subandi juga mengajak semua perusahaan - perusahaan yang ada di Kabupaten Sidoarjo untuk peduli dengan kondisi jalan rusak. Sebab, bantuan dari Pemerintah pusat saat ini berkurang sehingga perlu adanya kesenambungan bersama dalam aspek lingkungan guna mendukung pembangunan diwilayah Kabupaten Sidoarjo.



Bupati Subandi saat sidak jalan rusak (Foto : Diskominfo)

"jadi kalau ada jalan industri kita upayakan,ini ada CSR kepada perusahaan,apalagi bantuan pusat ke daerah berkurang," ujarnya.

Subandi menambahkan, saat ini Pemerintah Kabupaten tengah gencar melakukan perbaikan infrastruktur di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo yang mengalami rusak. Gencaran perbaikan jalan tersebut ditargetkan sebelum hari raya idul fitri nanti sudah rampung sehingga harapannya masyarakat bisa merasakan saat mudik lebaran.



"jadi kalau ada jalan industri kita upayakan, ini ada CSR kepada perusahaan, apalagi bantuan pusat ke daerah berkurang." ujarnya.

Subandi menambahkan, saat ini Pemerintah Kabupaten tengah gencar melakukan perbaikan infrastruktur di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo yang mengalami rusak. Gencaran perbaikan jalan tersebut ditargetkan sebelum hari raya idul fitri nanti sudah rampung sehingga harapannya masyarakat bisa merasakan saat mudik lebaran.

Amel **influencer** dan pemilik akun Instagram **Info Lantas Sidoarjo** (ILS) menjelaskan aksi sosial tambal jalan sudah dilakukan sejak jauh hari, bermula dari keresahan banyaknya jalan rusak yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

"Kita bersama teman-teman ILS sudah sejak 7 tahun yang lalu, melakukan kegiatan sosial tambal jalan. Semua bermula ketika saya membawa jenazah di jalan raya Bulang Prambon, naik mobil ambulan hampir saja terguling," Ungkap Amel kepada cakrawala.co Kamis 19 Februari 2026.

Masih dikatakan Amel, saat itu Bupatinya Plt Nur Ahmad Syaifuddin atau yang akrab disapa Cak Nur. Bahkan dirinya sempat dipanggil ke DPRD Sidoarjo untuk hearing berkaitan jalan rusak di Bulang Prambon.

"Sejak itu teman-teman ILS yang dilandasi rasa kepedulian tanpa embel-embel Viral. Karena saat itu kita beraksi tidak ada niat kepingin Viral. Tanpa minta bantuan, teman-teman ILS menggunakan aspal bekas di pinggir jalan raya mlirip, Mojokerto, kita digunakan lagi untuk menambal jalan rusak di Sidoarjo," Tutar Amel

Editor: Iswin Arrizal



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jum'at, 20 Februari 2026 11:09

 **ketik.com**
Media Kolaborasi Indonesia

Ketik Berita ..

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Pemerintahan

Hukum & Kriminal

Ekonomi & Bisnis

Pendidikan

Kesehatan

Olahraga

Sai

Ramadan 1447 H Sidoarjo; Hiburan Malam Wajib Tutup, Warung Boleh Buka, Main Petasan dan Jual Miras Dilarang Keras

Kepala Satpol PP Sidoarjo Sosialisasi dan Siapkan Penertiban

19 Feb 2026 15:36



Fathur Roziq, Fathur Roziq
Redaksi Ketik.com



Bupati Subandi dan Ketua DPRD Sidoarjo Abdillih Nashih memimpin Rapat Koordinasi Tim Pemantauan Perkembangan Politik di Daerah di Fave Hotel Sidoarjo Senin (9/2/2026). Rapat dihadiri oleh pimpinan DPRD Sidoarjo, Polresta Sidoarjo, Dandim 0916/Sidoarjo, Kepala Bakesbangpol Sidoarjo, serta organisasi keagamaan. (Foto: Kominfo Sidoarjo)

Politik & Pemerintahan



Aa AA

KETIK, SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mengeluarkan Surat Edaran (SE) Bupati untuk pelaksanaan Ramadan 1447 H. Dalam SE Bupati No. 000.110/2211/438.6.5/2026 Tahun 2026 tersebut, diatur sejumlah tata tertib dan pelaksanaan kegiatan yang berlaku selama Bulan Puasa 2026 ini. Ada harapan, imbauan, kewajiban, hingga larangan tegas.

Surat Edaran Bupati Sidoarjo tentang Ramadan itu ditujukan kepada kepala-kepala organisasi perangkat daerah (OPD) se-Kabupaten Sidoarjo. Camat-camat di 18 kecamatan se-Sidoarjo. Juga, pelaku usaha/pengeola, penyelenggara, serta penanggungjawab tempat usaha dan tempat hiburan

“Surat Edaran Bupati sebagai pedoman bersama dalam pelaksanaan kegiatan selama Bulan Ramadhan di wilayah Kabupaten Sidoarjo.” Begitu isi surat edaran yang ditandatangani Bupati Sidoarjo Subandi dan ditetapkan pada 11 Februari lalu tersebut.

Ini beberapa isi SE Bupati Subandi sebagai seruan Tim Pemantauan Perkembangan Politik di Daerah Kabupaten Sidoarjo.

1. Seluruh masyarakat diimbau untuk saling menghormati pelaksanaan ibadah puasa dan menjaga suasana kondusivitas selama bulan Ramadan.
2. Aparat terkait bersama ormas dan masyarakat diharapkan berkolaborasi menjaga situasi yang aman, damai, dan harmonis.

Baca Juga:

Ramadan 1447 H Segera Tiba, Bupati Subandi Ajak Jaga Stabilitas Sidoarjo

3. Rumah makan/restoran/usaha penyajian makanan dan minuman/PKL diperkenankan beroperasi dengan ketentuan menutup tirai dan tetap menghormati umat yang berpuasa selama bulan Ramadan.
4. Untuk kegiatan hiburan malam, karaoke, panti pijat, rumah musik, maupun billiard diwajibkan menutup/menghentikan kegiatan selama Bulan Suci Ramadan.
5. Dilarang memproduksi, menyimpan, memperdagangkan minuman beralkohol/minuman keras serta narkoba dan membakar/membunyikan petasan.
6. Menyosialisasikan, mengatur, dan mengarahkan kegiatan tarawih dan tadarus di wilayah Saudara jika menggunakan pengeras suara diharapkan sampai pukul 22.00 WIB dan dapat dilanjutkan kegiatan tersebut dengan menggunakan pengeras suara di dalam masjid/musala.

Trending



30 Hari Disisir BPK, LKPD 2025 Kabupaten Pacitan Masuk Meja Audit



[FOTO] Hangat dan Penuh Keakraban, Ah Pek Kopitiam Malang Jadi Tempat...



Seorang Pemuda Ditemukan Tewas di Jalan Kontainer Almas, Jasadnya Terbungkus...



Jalan Santawi Cepat Ditangani Usai Aduan Masuk, Pemkab Bondowoso...



Catat Waktunya, Ini Jadwal Imsak dan Buka Puasa Ramadan 1447 H di Pacitan

SEGERA DAFTAR KUOTA TERBATAS

 **ketik.com**

www.ketik.com

Powered by **514** CEO



